

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, (2011), *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ali Sadikin dan Afreni, (2020), *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Volume 6 No.2.
- Anggi Fitri, (2018), *Pendidikan Karakter Prespektif Al-Qur'an Hadits TA'LIM*, Jurnal Studi Pendidikan Islam, Vol 1 No. 2
- Daviq, (2016), *Metode Dan Teknik Mengajarkan Kejujuran Pada Anak Sejak Usia Dini*. Jurnal Prodi PG PAUD FKIP, Edisi Volume 5 Nomor 1 Tahun 2016, Universitas Riau.
- Dedie, dkk, (2016), *Agar Anak Jujur Panduan Menumbuhkan Kejujuran Kepada Anak Sejak Dini*, Jakarta: Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia.
- Dinar, (2017), *Penanaman Kejujuran Pada Anak Dalam Keluarga*, Jurnal PG-PAUD Universitas Islam Bandung Volume III No.1
- Dini, dkk, (2018), *Komunikasi Keluarga Antara Orang Tua Dengan Anak Dalam Pembentukan Karakter Anak Yang Jujur*, Jurnal Serasi Volume 16 No.2
- Edi Widiyanto, (2015), *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Dalam Keluarga*, Jurnal PG-PAUD Trunojoyo, Volume 2, Nomor 1, April
- Enny, (2018), *Peranan Orang Tua Dalam Mengajarkan Pendidikan Shalat Pada Anak Sejak Dini*, Jurnal Raudhah Volume 06 Nomor 01, h. 6
- Fitri, (2015), *Meningkatkan Kemampuan Dalam Bersikap Jujur Menggunakan Media Kaleng Kejujuran Pada Anak Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul*

Athfal I Singonegaran Kecamatan Pesantren Kota Kediri, Jurnal FKIP-PG PAUD.

Hanipatudiniah Madani, (2021), *Pembinaan nilai-nilai Kejujuran Menurut Rasulullah SAW, Jurnal Riset Agama, Vol 1 No 1*

Iskandar, (2008), *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, Jakarta: Gaung Perkasa Press.

Khadijah dan Armanila, (2017), *Permasalahan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Mulya Sarana.

Khadijah dan Media Gusman, (2020), *Pola Kerjasama Guru Dan Orang tua Mengelola Bermain AUD Selama Masa Pandemi Covid-19, Jurnal Kumara Cendekia Volume 8 Nomor 2*

Khadijah, (2016), *Pendidikan Prasekolah*, Medan: Perdana Publishing

Khadijah, (2016), *Pengembangan Kogitif Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Mulya.

Khadijah, dkk, (2020), *Perkembangan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, Medan : Perdana Publishing,

Maulida, (2020), *Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Jujur Pada Pembelajaran Bahasa Prancis Berbasis Kurikulum 2013 Di SMA Negeri 2 Wonosobo*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Matroni, (2020), *Meningkatkan Karakter Jujur Anak Usia Dini Kelompok B Melalui Metode Cerita Para Rasul Di RA Ruhul Islam Al-Muntaha Gapura Timur Gapura Sumenep, Jurnal Setia Pancasila Volume 1 No. 1.*

Muhammad Amin, (2017), *Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Pada Lembaga Pendidikan*, Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Volume. 1 No.2

Muhammad Amin, (2017), *Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Pada Lembaga Pendidikan*, Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Volume 1 Nomor 1

Muhammad Fadlillah, (2014), *Desain Pembelajaran Paud*, Jogjakarta: AR- Ruzz Media.

Munirwan, (2015), *Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak*, Jurnal Ilmiah Edukasi Volume 1, Nomor 1, Juni

Musa Maliki, (2020), *Covid-19 Agama dan Sains*, Jurnal Maarif Volume. 15 No.1

Nenci permata Sari, (2016), *Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak*, Jurnal Mahasiswa Bimbingan dan Konseling STKIP PGRI Sumatera Barat

Nikmah, (2018), *Peran Guru Dan Orang Tua Membentuk Karakter Jujur Pada Anak*. Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam, Edisi Volume 1 Nomor 2 Agustus 2018, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Noor, (2015), *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang*, Jurnal Pujangga Volume 1, Nomor 2, Desember.

Nurul, (2018), *Implementasi Karakter Anak Usia 5-6 Tahun*, Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Putri Diana, dkk, (2017), *Peran Dan Pengembangan Industri Kreatif Dalam Mendukung Pariwisata Di Desa Mas Dan Desa Peliatan, Ubud*, Jurnal Analisis Pariwisata Volume 17 No. 2

Salim dan Syahrums, (2012), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media.

Siswanto, (2018), *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Sikap Jujur Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Terpadu Rabbid Radhiyyah Cawang Baru*, Jurnal Paramurobi, volume 1 No.2.

Sugiyono, (2016), *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto, (2013), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.

Suyitno, (2018), *Metode Penelitian Kualitatif Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*, Tulungagung: Akademia Pustaka.

Yasbiati, dkk, (2019), *Profil Kejujuran Anak Usia 5-6 Tahun Di RA At-Taufiq Kota Tasikmalaya*, Jurnal Pendidikan Anak Volume 8 Nomor 2.

Lampiran 1

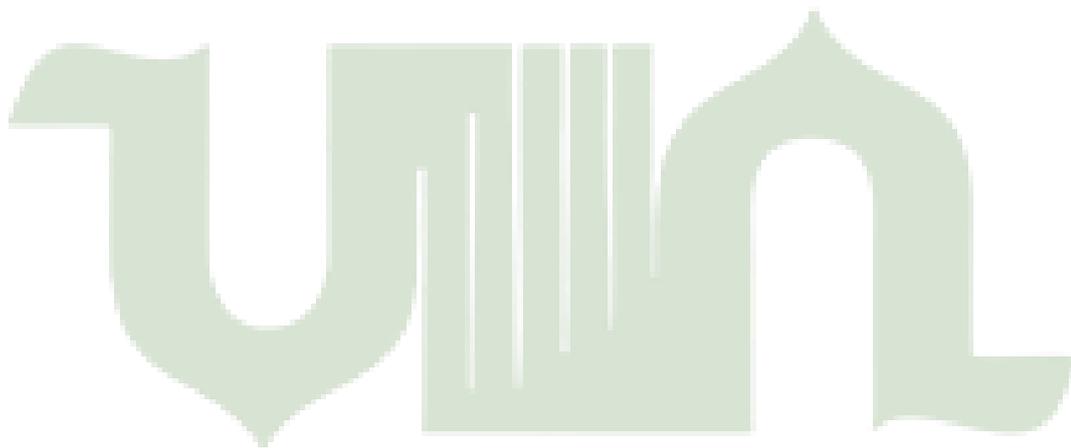
PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA

Nama Orantua :

Nama Anak :

1. Menurut bapak/ibu seberapa pentingkah sikap jujur anak?
2. Sebagai orang tua bagaimanakah peran bapak/ibu dalam meningkatkan sikap jujur anak?
3. Apa sajakah yang dilakukan bapak/ibu untuk mengarahkan anak lebih bersikap jujur?
4. Pernahkah bapak/ibu menjelaskan kepada anak tentang pentingnya sikap jujur?
5. Apa kendala bapak/ibu dalam meningkatkan sikap jujur anak?
6. Menurut bapak/ibu apakah anak terbiasa untuk selalu berkata jujur?
7. Apakah ada perbedaan sikap anak dari pola asuh bapak/ibu yang bekerja dengan yang tidak bekerja?
8. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan contoh sikap jujur kepada anak?
9. Siapakah bapak/ibu yang lebih berperan aktif dalam memberikan contoh sikap jujur kepada anak?
10. Adakah perbedaan kebiasaan anak selama masa Pandemi covid-19 atau sebelum masa Pandemi covid-19?
11. Bagaimana tindakan bapak/ibu ketika anak berbicara tidak jujur?
12. Apa yang bapak/ibu lakukan dalam mendidik anak selama masa Pandemi covid-19?

13. Apakah bapak/ibu menegur jika anak berperilaku tidak jujur?
14. Menurut bapak/ibu bagaimana sikap jujur anak di masa Pandemi covid-19?
15. Seberapa sering bapak/ibu berinteraksi dengan anak di masa Pandemi covid-19?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 2

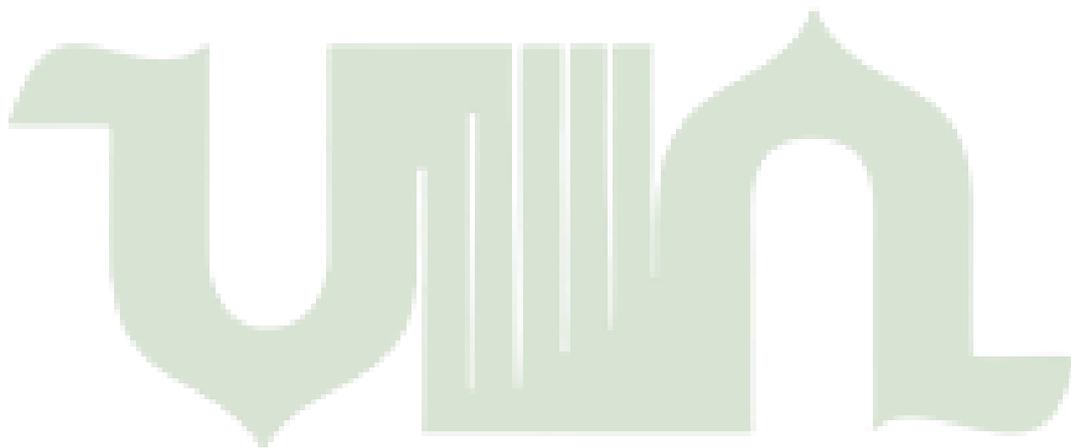
PEDOMAN OBSERVASI SIKAP JUJUR ANAK USIA 5-6 TAHUN

Nama Anak :

Usia Anak :

NO	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
1	Anak mematuhi perkataan orang tua			
2	Anak mengembalikan uang jajan yang berlebih			
3	Anak mengerjakan PR sendiri			
4	Anak meminta izin saat meminjam barang yang bukan miliknya			
5	Anak mengatakan dengan jujur ketika merusak atau menyembunyikan mainan temannya			
6	Anak mengakui kesalahan yang dibuatnya			
7	Anak berkata apa adanya dalam bercerita			
8	Anak berpamitan saat pergi keluar rumah			
9	Anak meminta bantuan orang tua saat mengalami kesulitan dalam belajar			
10	Anak membantu teman-temannya saat			

	bermain			
11	Anak meminta maaf saat melakukan kesalahan			
12	Anak membantu ibu merapikan mainannya			
13	Anak membagi makanan dengan teman-temannya			
14	Anak melaksanakan pesan orang tua			
15	Anak mengatakan apa yang diinginkan			



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 3

PEDOMAN HASIL WAWANCARA ORANG TUA

Nama Orantua : Nia

Nama Anak : Nuha

1. Menurut bapak/ibu seberapa pentingkah sikap jujur anak?

Pentinglah, ya sekarangkan dari orangtuanya juga, ditambah lagi kayak ginikan, kalau mengharapkan dari sekolah ajakan gak bisa, dari orangtua juga penting sikap jujur anak.

2. Sebagai orang tua bagaimanakah peran bapak/ibu dalam meningkatkan sikap jujur anak?

selalu dikasih arahan masukan yang baik-baik agar anak selalu berkata jujur.

3. Apa sajakah yang dilakukan bapak/ibu untuk mengarahkan anak lebih bersikap jujur?

Ke agama, ngaji, sikap jujurnya kan nanti sering diarahkan sama guru ngajinya juga misalnya udah sholat belum, kan ketahuan jujurnya saat ditanya dan dia jawab.

4. Pernahkah bapak/ibu menjelaskan kepada anak tentang pentingnya sikap jujur?

Iya selalu, selalu dikasih arahan kan, selalu dijelas jelaskan.

5. Apa kendala bapak/ibu dalam meningkatkan sikap jujur anak?

Ya anak-anak ini ya agak sulit, ya tapi karena orangtuanya ya tetap berusaha gimana supaya anak ini bisa cepat ngerti.

6. Menurut bapak/ibu apakah anak terbiasa untuk selalu berkata jujur?

Ya anak ini terbiasa, Cuma kan tau anak ini kalau bohong itu gak boleh, ya jadi jujur lah ngomongnya harus dibicarakan dengan jujur.

7. Apakah ada perbedaan sikap anak dari pola asuh bapak/ibu yang bekerja dengan yang tidak bekerja?

Pasti berbeda sikap anak dari pola asuhnya, kalau ibu yang bekerjakaan pasti waktunya sedikit. Kalau ibunya tidak bekerja tetapi anak masih tidak terkontrol berarti ada salah dari pola asuhnya. Misalnya seperti anaknya jadi berbohong padahal kan ibunya 24 jam bersama anaknya, berarti itu dari didikan ibunya yang salah.

8. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan contoh sikap jujur kepada anak?

Dikasih contoh, dan cara misalnya kayak gini gak bagus, kayak gini gak boleh, misalnya caranya juga kayak hal cuci tangan, udah cuci tangan belum atau mengembalikan uang yang berlebih selalu diajarkan jujur.

9. Siapakah bapak/ibu yang lebih berperan aktif dalam memberikan contoh sikap jujur kepada anak?

Dua-duanya (ayah dan ibunya)

10. Adakah perbedaan kebiasaan anak selama masa Pandemi covid-19 atau sebelum masa Pandemi covid-19?

Perbedaannya ya belajarnya kurang, dan belajarnya sulit.

11. Bagaimana tindakan bapak/ibu ketika anak berbicara tidak jujur?

Ya bilangin gak boleh, yang bagus begini, yang tidak bagus begini, diarahkanlah.

12. Apa yang bapak/ibu lakukan dalam mendidik anak selama masa Pandemi covid-19?

Sering diajar ajarin dirumah, belajar, ngaji.

13. Apakah bapak/ibu menegur jika anak berperilaku tidak jujur?

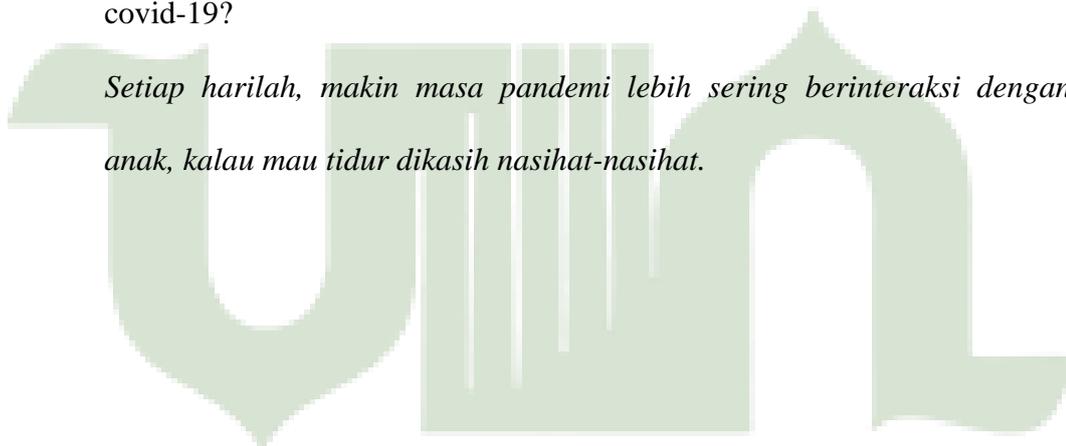
Iya selalu ditegur, baru dikasih masukkan.

14. Menurut bapak/ibu bagaimana sikap jujur anak di masa Pandemi covid-19?

Di masa pandemi gini, kejujuran anak pasti terlihat, karena kan selalu diawasi orangtua, karena posisinya dirumah sekarang kan.

15. Seberapa sering bapak/ibu berinteraksi dengan anak di masa Pandemi covid-19?

Setiap harilah, makin masa pandemi lebih sering berinteraksi dengan anak, kalau mau tidur dikasih nasihat-nasihat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

PEDOMAN HASIL OBSERVASI SIKAP JUJUR ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI DUSUN VIII BANDAR SETIA KEC. PERCUT SEI TUAN

Nama Anak : Nuha

Usia Anak : 5 Tahun

NO	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
1	Anak mematuhi perkataan orang tua	√		Ketika anak hendak makan dan sehabis bermain diluar iya mencuci tangan terlebih dahulu sesuai mematuhi perkataan orang tuanya.
2	Anak mengembalikan uang jajan yang berlebih	√		Ketika anak dikasih uang jajan dari orang tuanya 5000, iya mengembalikan uang jajan yang berlebih.
3	Anak mengerjakan PR sendiri	√		Ketika anak ada PR

				sekolah iya mengerjakan PR nya sendiri, anak hanya di bimbing orang tuanya untuk mengerjakan PR nya.
4	Anak meminta izin saat meminjam barang yang bukan miliknya	√		Saat anak bermain, anak selalu bilang meminjam mainan temannya.
5	Anak mengatakan dengan jujur ketika merusak atau menyembunyikan mainan temannya	√		Saat bermain, anak tidak pernah menyembunyikan mainan temannya.
6	Anak mengakui kesalahan yang dibuatnya	√		Saat sedang bermain, tidak sengaja anak pernah menjatuhkan barang orang tuanya, anak takut untuk berkata jujur karena takut dimarahi ibunya, dan

				orang tuanya menasehatinya agar anak jujur.
7	Anak berkata apa adanya dalam bercerita	√		Ketika anak habis bermain diluar ataupun di dalam rumah, anak selalu bercerita dengan jujur apa adanya.
8	Anak berpamitan saat pergi keluar rumah	√		Ketika anak mau pergi bermain keluar rumah, iya selalu izin dan bilang ke orang tuanya dulu.
9	Anak meminta bantuan orang tua saat mengalami kesulitan dalam belajar	√		Ketika anak bingung untuk mengerjakan PR sekolahnya, meminta bantuan ke orang tuanya, dan mengerjakan sendiri.
10	Anak membantu teman-temannya saat bermain	√		Ketika bermain diluar, ada temannya yang terjatuh dan

				anak langsung menolong temannya tanpa mengejek temannya.
11	Anak meminta maaf saat melakukan kesalahan	√		Ketika sedang bermain iya menjahili temannya, dan anak langsung meminta maaf bahwasannya iya bersalah.
12	Anak membantu ibu merapikan mainannya	√		Ketika sedang bermain dirumah, anak langsung membantu ibunya merapikan mainannya tanpa disuruh ibunya.
13	Anak membagi makanan dengan teman-teman nya	√		Ketika anak bermain diluar, orang tua berkata kalau ada teman-teman harus saling berbagi, dan

				anak membagikan makanan dengan temen-temannya.
14	Anak melaksanakan pesan orang tua		√	Ketika hendak tidur ibunya menyuruh anaknya menyikat gigi, anak berkata sudah menyikat gigi padahal belum ketahuan ibunya.
15	Anak mengatakan apa yang diinginkan		√	Ketika anak mau jajan, anak selalu berkata ke orang tuanya minta jajan, dan tidak sembarang mengambil.

PEDOMAN HASIL WAWANCARA ORANG TUA

Nama Orantua : Tia

Nama Anak : Rafa

1. Menurut bapak/ibu seberapa pentingkah sikap jujur anak?

Ya penting jadi kita akan tau apa mau dia, apa keluhan dia

2. Sebagai orang tua bagaimanakah peran bapak/ibu dalam meningkatkan sikap jujur anak?

Tingkatkan aja lebih kita sering tanyakan aja yg dia lakukan kesehariannya, apa yang kita tanyakan sesuai gak yang dia lakukan.

Misalnya kayak makan, udah makan tadi. Ahh jujur dimana makannya, tadi dimana makannya, dia senyum-senyum ketahuan bohong, baru dia jujur. "iya adek belum makan mak"

3. Apa sajakah yang dilakukan bapak/ibu untuk mengarahkan anak lebih bersikap jujur?

Ya di tes ditanya-tanya tadi ngelakuin apa, kita lihat dia bohong atau enggak, dan kelakuan dia dirumah dan diluar setiap harinya nanti ditanya lagi apa dia jujur.

4. Pernahkah bapak/ibu menjelaskan kepada anak tentang pentingnya sikap jujur?

Pernah.

5. Apa kendala bapak/ibu dalam meningkatkan sikap jujur anak?

Kadang anak-anak susah untuk jujur, jadi kitanya sebagai orang tua yang lebih paksa supaya dia selalu jujur. Jangan takut bahwasannya ibu bakal marah, bilangkan juga karena gak jujur itu gak boleh.

6. Menurut bapak/ibu apakah anak terbiasa untuk selalu berkata jujur?
Terbiasa, dalam hal kesehariannya.
7. Apakah ada perbedaan sikap anak dari pola asuh bapak/ibu yang bekerja dengan yang tidak bekerja?
Ada .. pasti ada perbedaan pola asuhnya, kalau orangtuanya bekerja dia tidak lebih dekat kepada orang tuanya pasti banyak dikitnya ada kepada pengasuhnya. Kalau orang tuanya yang tidak bekerja tapi anak masih tidak terkontrol berarti ada kesalahan dari ibu nya mendidik.
8. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan contoh sikap jujur kepada anak?
Dikasih uang jajan, kayak uang goceng (5000) nanti ibu kan minta balikkannya kenapa balikkannya segini, nanti kadang dijelaskannya tadi adek beli ini, habisnya segini bun. Dan dalam hal cuci tangan dia suka bohong jadi ibu selalu ngingatin dia dalam hal ini juga.
9. Siapakah bapak/ibu yang lebih berperan aktif dalam memberikan contoh sikap jujur kepada anak?
Keseringan ibunyalah, ibunya yang sering dirumah.
10. Adakah perbedaan kebiasaan anak selama masa Pandemi covid-19 atau sebelum masa Pandemi covid-19?
Kalau sekarang kebanyakan main handphone, jarang belajar, sering main-main.
11. Bagaimana tindakan bapak/ibu ketika anak berbicara tidak jujur?

Ya marah.

12. Apa yang bapak/ibu lakukan dalam mendidik anak selama masa Pandemi covid-19?

Ya palingan ngajarkan, nasehatin dan ngingat ngingatkan.

13. Apakah bapak/ibu menegur jika anak berperilaku tidak jujur?

Ditegur.

14. Menurut bapak/ibu bagaimana sikap jujur anak di masa Pandemi covid-19?

Insyaallah anak bisa belajar lebih jujur, karenakan dirumah aja jadi lebih terkontrol orang tuanya.

15. Seberapa sering bapak/ibu berinteraksi dengan anak di masa Pandemi covid-19?

Keseringan pagi saat bangun tidur.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

PEDOMAN HASIL OBSERVASI SIKAP JUJUR ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI DUSUN VIII BANDAR SETIA KEC. PERCUT SEI TUAN

Nama Anak : Rafa

Usia Anak : 6 Tahun

NO	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
1	Anak mematuhi perkataan orang tua		√	Ketika anak hendak makan iya tidak mencuci tangannya anak langsung makan yang disajikan orang tuanya dan tidak mematuhi perkataan orang tuanya.
2	Anak mengembalikan uang jajan yang berlebih	√		Ketika anak pergi jajan dikasih uang 5000 sama orang tuanya, anak mengembalikan uang jajannya, jika

				<p>iya memakai uang lebihannya anak selalu jujur.</p>
3	<p>Anak mengerjakan PR sendiri</p>		√	<p>Ketika anak ada PR sekolah anak senyum-senyum dan berkata bukan iya yang mengerjakan PR nya tetapi orang tuanya.</p>
4	<p>Anak meminta izin saat meminjam barang yang bukan miliknya</p>		√	<p>Ketika pergi bermain, anak selalu meminta izin kepada temannya kalau mau meminjam mainan temannya.</p>
5	<p>Anak mengatakan dengan jujur ketika merusak atau menyembunyikan mainan temannya</p>		√	<p>Ketika bermain, iya jujur ke temannya sambil tertawa bahwasannya dia menyembunyikan mainan temannya.</p>
6	<p>Anak mengakui kesalahan yang dibuatnya</p>		√	<p>Ketika bermain</p>

				disuruh tidak sengaja menjatuhkan barang ibunya yang ada dirumah, tetapi iya tidak mengakui kesalahannya malah pergi bermain.
7	Anak berkata apa adanya dalam bercerita	√		Ketika sehabis bermain diluar ataupun kegiatan dengan sehari-hari iya selalu bercerita apa adanya dengan jujur ke orang tuanya.
8	Anak berpamitan saat pergi keluar rumah	√		Ketika mau pergi bermain anak selalu pamit dan minta izin terlebih dahulu ke orang tuanya.
9	Anak meminta bantuan orang tua saat mengalami kesulitan dalam belajar		√	Ketika bermain, ada temannya yang terjatuh iya langsung

				membantu temannya yang jatuh dan tidak menertawakan temannya.
10	Anak membantu teman-temannya saat bermain	√		Ketika bermain, ada temannya yang terjatuh iya langsung membantu temannya yang jatuh dan tidak menertawakan temannya.
11	Anak meminta maaf saat melakukan kesalahan	√		Ketika bermain di luar anak melakukan kesalahan terhadap temannya, iya langsung meminta maaf kepada temannya.
12	Anak membantu ibu merapikan mainannya		√	Ketika hendak bermain dirumah, iya tidak membantu ibunya merapikan mainannya malah

				ditinggalkan dan pergi bermain diluar.
13	Anak membagi makanan dengan teman-teman nya	√		Ketika hendak bermain anak selalu membagikan makanan kepada teman-temannya.
14	Anak melaksanakan pesan orang tua		√	Ketika ibunya menyuruh iya menyikat gigi iya tidak menyikat gigi dan tidak melaksanakan pesan orang tuanya.
15	Anak mengatakan apa yang diinginkan	√		Ketika mau jajan anak selalu bilang ke ibunya terlebih dahulu dan meminta ke ibunya bahwasannya dia mau jajan.

PEDOMAN HASIL WAWANCARA ORANG TUA

Nama Orantua : Yanti

Nama Anak : Madu

1. Menurut bapak/ibu seberapa pentingkah sikap jujur anak?

Iya pentinglah, jadi kalau ada apa masalah kalau anaknya jujur kan orang tuanya tau.

2. Sebagai orang tua bagaimanakah peran bapak/ibu dalam meningkatkan sikap jujur anak?

Ya dari orang tuanyalah kalau orang tuanya gak jujur bagaimana anaknya jujurkan, meningkatkannya kita kasihlah motivasi ke anak, kita kasih arahan, bagaimana sikap jujur itu, dampaknya bagaimanakan jadi anak-anak ngerti.

3. Apa sajakah yang dilakukan bapak/ibu untuk mengarahkan anak lebih bersikap jujur?

Ya misalnya kalau dia ada masalah cerita sama orang tuanya.

4. Pernahkah bapak/ibu menjelaskan kepada anak tentang pentingnya sikap jujur?

Pernah.

5. Apa kendala bapak/ibu dalam meningkatkan sikap jujur anak?

Kalau anak rasa takut, kita jangan buat anak itu jadi takut, jadi kalau anak-anak itu takut dia gak mau ngomong jujurkan, jadi kita arahkanlah

pelan-pelan ngomong kayak manakan supaya anak ini gak takut dan mau jujur.

6. Menurut bapak/ibu apakah anak terbiasa untuk selalu berkata jujur?

Terbiasa karena kita dari kecil itu membiasakan diri untuk selalu jujur.

7. Apakah ada perbedaan sikap anak dari pola asuh bapak/ibu yang bekerja dengan yang tidak bekerja?

Ya jelas ada, kalau itu jelas.. ya satu kalau memang orang tuanya bekerja tapi kalau memang orang tuanya itu perduli sama anak otomatis lebih dekat sama anak kan. Cuma kebanyakan yang saya tau kebanyakan orang tua yang sudah sibuk bekerja anak gak terpegang.

8. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan contoh sikap jujur kepada anak?

Caranya setiap selesai habis makan disitu anak cerita itulah kalau kedekatan orang tua sama anak ini tadi, arahkan kasih bimbingan ke anak gimana kalau kita sikap jujur berarti apapun masalah dan sepahit apapun untuk jujur dibilang dan gak perlu disembunyikan, kalau disembunyikan ujung-ujungnya terakhir sakit. Contohnya ya misalnya anak entah berbuat apa diluar entah bermain sama kawannya, kawannya ada yang terluka dia gak bilang sama orang tuanya otomatis kan bisa nanti tuntutan dari orang tuanya. Sementara anak ini gak bilang karena dari rasa takut tadi kan apalagi masa pandemic gini, anak saya gak saya kasih keluar.

9. Siapakah bapak/ibu yang lebih berperan aktif dalam memberikan contoh sikap jujur kepada anak?

Ibunya.

10. Adakah perbedaan kebiasaan anak selama masa Pandemi covid-19 atau sebelum masa Pandemi covid-19?

Ada perbedaannya, kalau dulu sebelum masa pandemic anak inikan bebas main, kalau masa pandemi ini kan agak kita kekang sedikit dirumah, jadi gak bebas dia main diluar, kan takut juga kita. Kemudian cuci tangan itu selalu, pakai masker kalau keluar, harus kita jaga betul.

11. Bagaimana tindakan bapak/ibu ketika anak berbicara tidak jujur?

Marah. Cuma marahnya ya sewajarnya dan menasehati.

12. Apa yang bapak/ibu lakukan dalam mendidik anak selama masa Pandemi covid-19?

Yaudah dirumah ajalah, anak-anak banyak belajar dirumah, kita arahkan kalau kita keluar, kenalkan liat berita bagaimana banyaknya orang yang terkena pandemi bahayanya sampai meninggal, anak-anak kan ngerti. Makannya kalau kadang sikit-sikit sinetron banyakkan berita jadi kita lebih tahu banyak pengetahuan.

13. Apakah bapak/ibu menegur jika anak berperilaku tidak jujur?

Iya saya tegur, pasti kalau itu.

14. Menurut bapak/ibu bagaimana sikap jujur anak di masa Pandemi covid-19?

Sikap jujur anak di masa pandemi ini ya lebih meningkatkan, lebih meningkatkannya gini, karena kan dirumah, gak ada ibaratnya kejadian diluar anak inikan terbatas tadi untuk keluar rumah, sikap jujurnya ya apa adanya dirumah dan lebih ketahuan karena kan biasa gak lebih banyak tau.

15. Seberapa sering bapak/ibu berinteraksi dengan anak di masa Pandemi covid-19?

Tiap hari, walaupun saya kerja tapi kan lebih banyak waktu sama anak kalau saya kan kerja dari jam 8 pagi sampai jam 12 siang.

PEDOMAN HASIL OBSERVASI SIKAP JUJUR ANAK USIA 5-6 TAHUN

DI DUSUN VIII BANDAR SETIA KEC. PERCUT SEI TUAN

Nama Anak : Madu

Usia Anak : 6 Tahun

NO	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
1	Anak mematuhi perkataan orang tua	√		Ketika anak hendak dari luar anak mencuci tangan terlebih dahulu sesuai mematuhi perkataan orang tua.
2	Anak mengembalikan uang jajan yang berlebih	√		Ketika anak meminta uang jajan, selalu sisanya dikembalikannya.

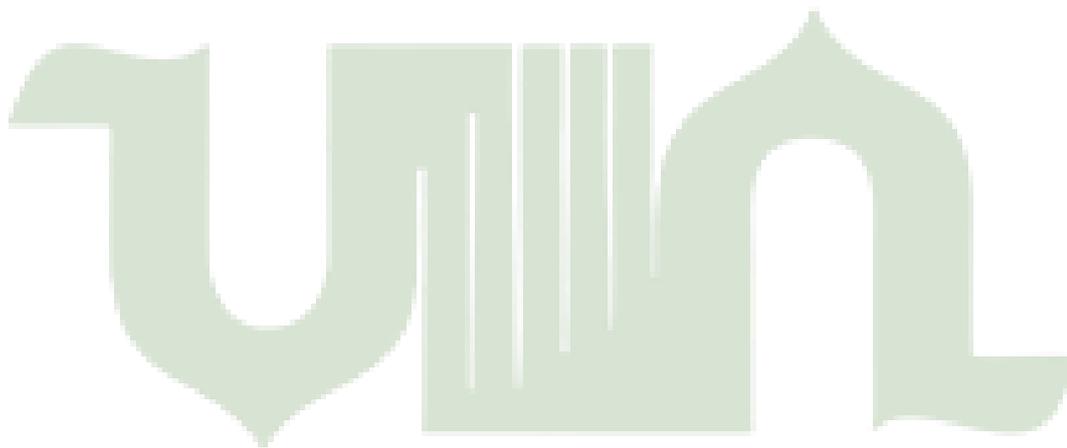
				“ibunya berkata dia gak pernah minta uang jajan berapa, tapi selalu sisanya dikembalikannya.”
3	Anak mengerjakan PR sendiri	√		Ketika anak ada PR sekolah, anak selalu mengerjakan PR nya sendiri, anak berkata “ngeljain sendiri”.
4	Anak meminta izin saat meminjam barang yang bukan miliknya	√		Ketika anak bermain, anak ini selalu bilang sama temannya “pinjam mainannya ya”
5	Anak mengatakan dengan jujur ketika merusak atau menyembunyikan mainan temannya	√		Saat bermain, anak iseng menyembunyikan mainan temannya. Anak selalu berkata jujur ke temannya dan orang tuanya “maaf ya tadi

				menyembunyikan mainan ini.”
6	Anak mengakui kesalahan yang dibuatnya	√		Ketika bermain di dalam rumah, anak selalu berkata jujur ke orang tuanya kalau tidak sengaja menjatuhkan anak berkata “gak sengaja”
7	Anak berkata apa adanya dalam bercerita	√		Ketika anak sedang berbicara ke orang tuanya, anak selalu bercerita apa adanya dan tidak berbohong.
8	Anak berpamitan saat pergi keluar rumah	√		Ketika anak hendak mau pergi bermain, anak selalu berpamitan ke orang tuanya, anak berkata “bu madu main-main ya.
9	Anak meminta bantuan orang tua saat	√		Ketika anak hendak

	mengalami kesulitan dalam belajar			mengerjakan tugas sekolah, anak selalu bilang saat ada kesulitan dalam mengerjakan tugas sekolah, anak berkata “bu bantu ngerjain PR”.
10	Anak membantu teman-temannya saat bermain	√		Ketika sedang bermain diluar, ada temannya yang terjatuh, anak selalu membantu temannya anak berkata “selalu tolongin, sini tolongin”.
11	Anak meminta maaf saat melakukan kesalahan	√		Ketika sedang bermain, saat melakukan kesalahan anak langsung meminta maaf anak berkata “minta maaf, maafin ya”.

12	Anak membantu ibu merapikan mainannya	√		Ketika sedang bermain anak langsung merapikannya sendiri.
13	Anak membagi makanan dengan teman-teman nya	√		Ketika sedang bersama temannya, anak selalu membagikan makanan ke teman-teman nya. “ibunya berkata sosialnya tinggi buk”.
14	Anak melaksanakan pesan orang tua		√	Ketika hendak tidur, anak sering kelupaan menyikat gigi karena udah ketiduran dan akhirnya terjadi anak tidak melaksanakan pesan orang tua.
15	Anak mengatakan apa yang diinginkan	√		Ketika anak mau jajan, anak selalu bilang mau minta

				jajan, anak berkata “bu minta duit mau beli jajan”.
--	--	--	--	---



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

PEDOMAN HASIL WAWANCARA ORANG TUA

Nama Orantua : Sri

Nama Anak : Naila

1. Menurut bapak/ibu seberapa pentingkah sikap jujur anak?

Pentinglah kejujurnya, contohnya harus cuci tangan lantaran dia suka mengucap jari tangan dan apalagi masa pandemi sekarang ini, jadi dia udah kebiasaan cuci tangan terus ke kamar mandi walaupun gak ibu bilang dia selalu jujur karena untuk pribadinya kan.

2. Sebagai orang tua bagaimanakah peran bapak/ibu dalam meningkatkan sikap jujur anak?

Harus kejamlah, karena kan penyakit untuk dia juga.

3. Apa sajakah yang dilakukan bapak/ibu untuk mengarahkan anak lebih bersikap jujur?

Ya caranya harus mengontrol anak-anak inilah, apalagi masa pandemi gini kan.

4. Pernahkah bapak/ibu menjelaskan kepada anak tentang pentingnya sikap jujur?

Pernah. Bilang gini kalau naila bohong naila sendiri yang bodoh buat bohong bohongin mamak ya naila.

5. Apa kendala bapak/ibu dalam meningkatkan sikap jujur anak?

Kendalanya kalau bohong dia masalah tidur siang ibu bilangin gak dibuatnya kayak tidur siang nanti kamu sendiri yang rugi gak bisa tidur siang malam gak bisa ngaji.

6. Menurut bapak/ibu apakah anak terbiasa untuk selalu berkata jujur?

Ya harus terbiasalah yak an kak, kalau gak terbiasa ya gimana.

7. Apakah ada perbedaan sikap anak dari pola asuh bapak/ibu yang bekerja dengan yang tidak bekerja?

Iya. Memang adalah kalau kerja entah gimana-gimana sifat orang ini kan kalau awak dirumah kan beda terkontrolnya.

8. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan contoh sikap jujur kepada anak?

Caranya harus sering dibilangin ya kan biar dia ngerti, contohnya ya gak boleh main-main teruslah, harus ibaratnya harus jam segini pagi , nanti siang main-main sebentar tidur, nanti sore ngaji gitu ajalah.

9. Siapakah bapak/ibu yang lebih berperan aktif dalam memberikan contoh sikap jujur kepada anak?

Ibulah.

10. Adakah perbedaan kebiasaan anak selama masa Pandemi covid-19 atau sebelum masa Pandemi covid-19?

Ya belum pandemi hari itu ya sekolahkan, pandemi kayak gini ya dirumah aja bolak balik tidur.

11. Bagaimana tindakan bapak/ibu ketika anak berbicara tidak jujur?

Tindakannya ku pukulin sambil nasehatin juga.

12. Apa yang bapak/ibu lakukan dalam mendidik anak selama masa Pandemi covid-19?

Belajar dirumahlah, Cuma ada setresnya juga ya gak belajar disekolah, apalagi sikap jujurnya yang ketahuan dirumah satu harian.

13. Apakah bapak/ibu menegur jika anak berperilaku tidak jujur?

Ya ditegur karena dia berbuat gak baikkn sering ketahuan.

14. Menurut bapak/ibu bagaimana sikap jujur anak di masa Pandemi covid-19?

Sikap jujurnya dimasa pandemi ini ya banyak bohongnyalah lebih ketahuan, kalau dulu sekolah gak pala tau, guru yang lebih tau kan.

15. Seberapa sering bapak/ibu berinteraksi dengan anak di masa Pandemi covid-19?

Ya setiap saat, selalu 24 jam dirumahan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

PEDOMAN HASIL OBSERVASI SIKAP JUJUR ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI DUSUN VIII BANDAR SETIA KEC. PERCUT SEI TUAN

Nama Anak : Naila

Usia Anak : 6 Tahun

NO	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
1	Anak mematuhi perkataan orang tua	√		Ketika anak habis bermain diluar, anak selalu terlebih dahulu mencuci tangannya sendiri, sesuai mematuhi perkataan orang tua, ibunya berkata “anak ini suka hisap jempol jadi tanpa disuruh dia sering kali cuci tangannya, tanpa disuruh.”
2	Anak mengembalikan uang jajan yang berlebih	√		Ketika anak meminta uang jajan,

				anak selalu mengembalikan sisa uang yang berlebih.
3	Anak mengerjakan PR sendiri	√		Ketika anak ada PR sekolah, iya selalu mengerjakan PR nya sendiri.
4	Anak meminta izin saat meminjam barang yang bukan miliknya	√		Ketika anak lagi bermain bersama teman, iya selalu bilang kalau mau pinjam mainan temannya. Anak berkata “pinjam”
5	Anak mengatakan dengan jujur ketika merusak atau menyembunyikan mainan temannya	√		Ketika anak sedang bermain, iya iseng menyembunyikan mainan temannya, iya langsung berkata jujur.
6	Anak mengakui kesalahan yang dibuatnya	√		Ketika sedang bermain, tidak sengaja anak

				menjatuhkan air minum, iya langsung mengakui kesalahannya yang dibuatnya.
7	Anak berkata apa adanya dalam bercerita	√		Ketika sedang bersama ibunya, iya bercerita apa adanya dengan jujur.
8	Anak berpamitan saat pergi keluar rumah	√		Ketika hendak pergi bermain, iya selalu berpamitan terlebih dahulu, anak berkata “mak adek main tempat teman ya”.
9	Anak meminta bantuan orang tua saat mengalami kesulitan dalam belajar	√		Ketika anak sedang mengerjakan tugas sekolah iya kesulitan dalam mengerjakannya, iya langsung meminta bantuan ke orang tuanya.

10	Anak membantu teman-temannya saat bermain	√		Ketika sedang bermain diluar temannya ada yang terjatuh, anak berkata iya tolongin temannya.
11	Anak meminta maaf saat melakukan kesalahan	√		Ketika sedang bermain, dari rumah teman anak melakukan kesalahan iya langsung meminta maaf ketemannya.
12	Anak membantu ibu merapikan mainannya	√		Ketika hendak bermain di dalam rumah iya selalu merapikan mainannya sendiri.
13	Anak membagi makanan dengan teman-teman nya	√		Ketika sedang bersama teman-temannya, iya selalu membagikan makanan kepada

				temannya, ibunya berkata “sering dibagi memang buk, kadang saya marah kalau gak dibagi nanti gak kenyang saya bilang gitu buk”.
14	Anak melaksanakan pesan orang tua	√		Anak selalu menyikat gigi setiap saat tanpa disuruh orang tuanya dan sesuai melaksanakan pesan orang tuanya.
15	Anak mengatakan apa yang diinginkan	√		Ketika mau pergi jajan, iya selalu bilang “mak minta jajan”.

PEDOMAN HASIL WAWANCARA ORANG TUA

Nama Orantua : Mutria

Nama Anak : Prayogi

1. Menurut bapak/ibu seberapa pentingkah sikap jujur anak?

Ya sangat pentinglah untuk kepribadian dia.

2. Sebagai orang tua bagaimanakah peran bapak/ibu dalam meningkatkan sikap jujur anak?

Ya berikan arahan, dan berbicara bagus agar anak lebih jujur.

3. Apa sajakah yang dilakukan bapak/ibu untuk mengarahkan anak lebih bersikap jujur?

Ya dalam hal bermain gak boleh bohong.

4. Pernahkah bapak/ibu menjelaskan kepada anak tentang pentingnya sikap jujur?

Pernah.

5. Apa kendala bapak/ibu dalam meningkatkan sikap jujur anak?

Sulitnya berbicaranya kurang sopan anak ini jadi suka bingung antara dia jujur atau tidak.

6. Menurut bapak/ibu apakah anak terbiasa untuk selalu berkata jujur?

Ya terbiasa.

7. Apakah ada perbedaan sikap anak dari pola asuh bapak/ibu yang bekerja dengan yang tidak bekerja?

Ada perbedaannya pasti.

8. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan contoh sikap jujur kepada anak?

Anak ini kalau beli-beli apa kurang jujur dia, dan mengembalikan uang juga caranya jangan kasih uang yang lebih.

9. Siapakah bapak/ibu yang lebih berperan aktif dalam memberikan contoh sikap jujur kepada anak?

Bapaknya, karena anak ini nurut sama bapaknya.

10. Adakah perbedaan kebiasaan anak selama masa Pandemi covid-19 atau sebelum masa Pandemi covid-19?

Gak ada sih, sama aja.

11. Bagaimana tindakan bapak/ibu ketika anak berbicara tidak jujur?

Marah.

12. Apa yang bapak/ibu lakukan dalam mendidik anak selama masa Pandemi covid-19?

Biasa aja, kalau bandel dikasih tau gitu.

13. Apakah bapak/ibu menegur jika anak berperilaku tidak jujur?

Iya menegur, sering ketahuan.

14. Menurut bapak/ibu bagaimana sikap jujur anak di masa Pandemi covid-19?

Kayaknya biasa-biasa ajalah, tapi sih kejujurannya pasti ketahuan karena kebanyakan anak dirumah.

15. Seberapa sering bapak/ibu berinteraksi dengan anak di masa Pandemi covid-19?

Seringlah.

PEDOMAN HASIL OBSERVASI SIKAP JUJUR ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI DUSUN VIII BANDAR SETIA KEC. PERCUT SEI TUAN

Nama Anak : Prayogi

Usia Anak : 5 Tahun

NO	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
1	Anak mematuhi perkataan orang tua		√	Ketika anak disuruh orang tua mencuci tangan, iya tidak mencuci tangannya terlebih dahulu dan langsung makan saja. Anak tidak mematuhi perkataan orang tuanya.
2	Anak mengembalikan uang jajan yang berlebih		√	Ketika orang tuanya memberikan uang yang berlebih untuk anak, anak tidak mengembalikan uang yang berlebih

				kepada orang tuanya.
3	Anak mengerjakan PR sendiri		√	Anak tidak jujur saat ditanya siapa yang mengerjakan PR sekolah, lalu saat ditanya kembali lagi baru di jawab nya yang mngerjakan PR nya“embak”
4	Anak meminta izin saat meminjam barang yang bukan miliknya		√	Ketika anak bermain bermain bersama temannya, iya selalu bilang “pinjam” saat mau pinjam mainan temannya.
5	Anak mengatakan dengan jujur ketika merusak atau menyembunyikan mainan temannya		√	Ketika ditanya saat bermain iya pernah menyembunyikan mainan temannya, “pernah” tetapi setelah itu iya langsung jujur ke

				temannya.
6	Anak mengakui kesalahan yang dibuatnya	√		Ketika saat bermain di dalam rumah, tidak sengaja anak menjatuhkan barang ibunya, anak langsung mengakui kesalahannya saat ditanya ibunya.
7	Anak berkata apa adanya dalam bercerita	√		Ketika ibunya bertanya kepadanya anak langsung berbicara apa adanya.
8	Anak berpamitan saat pergi keluar rumah	√		Ketika hendak pergi bermain, anak selalu jujur untuk pamit pergi bermain.
9	Anak meminta bantuan orang tua saat mengalami kesulitan dalam belajar	√		Ketika hendak belajar, anak selalu meminta bantuan ke orang tuanya untuk membimbingnya

				dalam mengerjakan tugas nya dan mengerjain tugasnya sendiri.
10	Anak membantu teman-temannya saat bermain	√		Ketika saat bermain ada temannya yang terjatuh, anak tersebut berkata iya membantu temannya.
11	Anak meminta maaf saat melakukan kesalahan	√		Ketika saat bermain tidak sengaja anak melakukan kesalahan ke temannya, anak langsung meminta maaf kepada temannya.
12	Anak membantu ibu merapikan mainannya		√	Ketika saat sedang bermain di dalam rumah, anak selalu merapikan bekas mainnya sendiri.

13	Anak membagi makanan dengan teman-teman nya		√	Ketika sedang bermain dengan temannya, anak tidak jujur dan berkata “bagi” padahal sebenarnya kenyataannya dia tidak mau berbagi kepada temannya.
14	Anak melaksanakan pesan orang tua		√	Ketika anak disuruh orang tuanya untuk menyikat gigi, anak tersebut berkata “sudah” padahal kenyataannya belum.
15	Anak mengatakan apa yang diinginkan	√		Ketika anak meminta sesuatu iya selalu bilang.

PEDOMAN HASIL WAWANCARA ORANG TUA

Nama Orantua : Elviana

Nama Anak : Zizi

1. Menurut bapak/ibu seberapa pentingkah sikap jujur anak?

Ya penting. Ya karena untuk diri anak kan

2. Sebagai orang tua bagaimanakah peran bapak/ibu dalam meningkatkan sikap jujur anak?

Ya harus ngomong apa yang terjadi ya gak boleh bohong.

3. Apa sajakah yang dilakukan bapak/ibu untuk mengarahkan anak lebih bersikap jujur?

Apa yang terjadi gak boleh bohong-bohong dan memberikan motivasi dan arahan yang baik agar anak lebih bersikap jujur.

4. Pernahkah bapak/ibu menjelaskan kepada anak tentang pentingnya sikap jujur?

Pernah.

5. Apa kendala bapak/ibu dalam meningkatkan sikap jujur anak?

Karena kadang takut dia, mungkinkan ibunya takut marah. Jadi dia gak mau jujur.

6. Menurut bapak/ibu apakah anak terbiasa untuk selalu berkata jujur?

Ya terbiasa.

7. Apakah ada perbedaan sikap anak dari pola asuh bapak/ibu yang bekerja dengan yang tidak bekerja?

Pasti ada, kayak kalau kita dirumah ada mamaknya anak pasti ada rasa takut kalau gak ada mamaknya pasti dia bebas-bebas aja, kayak saya kan kerja tapi setiap pulang kerja selalu saya tanyakan tadi ngapain aja.

8. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan contoh sikap jujur kepada anak?

Caranya kayak misalnya saya dirumah, ya nanti main gini jangan main begini. Contoh sikap jujurnya kalau dia main sama kawannya terus ibu selalu bilang zizi tadi kenapa sama temannya gitu.

9. Siapakah bapak/ibu yang lebih berperan aktif dalam memberikan contoh sikap jujur kepada anak?

Ya kita mamaknya.

10. Adakah perbedaan kebiasaan anak selama masa Pandemi covid-19 atau sebelum masa Pandemi covid-19?

Ya adalah biasanya disekolah lah, sekarang dirumah biasanya pulang sekolah kadang entah kemana, ini enggak sekarang gak bisa bohong.

11. Bagaimana tindakan bapak/ibu ketika anak berbicara tidak jujur?

Ya marah, "kok gitu zi" gitu.

12. Apa yang bapak/ibu lakukan dalam mendidik anak selama masa Pandemi covid-19?

Paling ya belajar, masukin ngaji, yang dekat sini.

13. Apakah bapak/ibu menegur jika anak berperilaku tidak jujur?

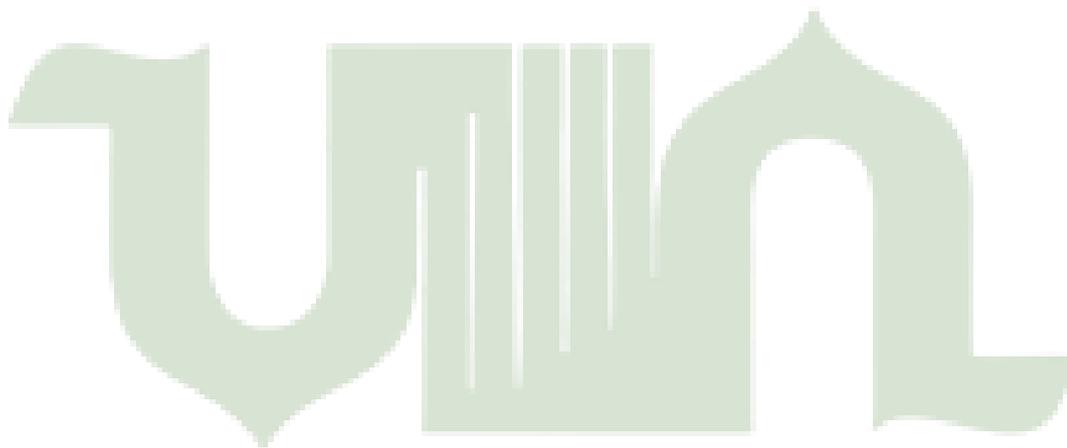
Iya negur.

14. Menurut bapak/ibu bagaimana sikap jujur anak di masa Pandemi covid-19?

Sama aja, tapi dirumah lebih ketahuan sih kalau dia bohong ketahuan sikap jujurnya. Kalau disekolah ya gak tau kita kan, paling taunya diantar udah sampai rumah, kadang ketahuan juga dari gurunya, gurunya bilang juga.

15. Seberapa sering bapak/ibu berinteraksi dengan anak di masa Pandemi covid-19?

Ya sering.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

PEDOMAN HASIL OBSERVASI SIKAP JUJUR ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI DUSUN VIII BANDAR SETIA KEC. PERCUT SEI TUAN

Nama Anak : Zizi

Usia Anak : 6 Tahun

NO	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
1	Anak mematuhi perkataan orang tua	√		Ketika anak hendak makan ataupun sehabis bermain diluar, anak selalu mencuci tangannya sendiri tanpa disuruh.
2	Anak mengembalikan uang jajan yang berlebih	√		Ketika jajan, ataupun dikasih uang yang berlebih, anak selalu jujur dalam mengembalikan uang yang berlebih.
3	Anak mengerjakan PR sendiri	√		Ketika ada PR, anak selalu

				mengerjakannya sendiri.
4	Anak meminta izin saat meminjam barang yang bukan miliknya	√		Saat bermain bersama temannya, iya selalu meminta izin untuk meminjam barang temannya.
5	Anak mengatakan dengan jujur ketika merusak atau menyembunyikan mainan temannya	√		Ketika sedang bermain, anak selalu jujur kalau tidak sengaja merusak mainan temannya.
6	Anak mengakui kesalahan yang dibuatnya	√		Ketika anak melakukan kesalahan iya selalu mengakui kesalahannya kepada orang tuanya.
7	Anak berkata apa adanya dalam bercerita	√		Ketika anak berbicara kepada orang tuanya, iya selalu cerita apa

				adanya dan tidak berbohong.
8	Anak berpamitan saat pergi keluar rumah	√		Anak selalu izin kepada orang tuanya untuk pergi bermain.
9	Anak meminta bantuan orang tua saat mengalami kesulitan dalam belajar	√		Ketika ada tugas sekolah, anak selalu minta bantuan kepada orang tuanya, tetapi iya mengerjakan PR nya sendiri.
10	Anak membantu teman-temannya saat bermain	√		Saat sedang bermain, ketika ada temannya yang jatuh iya langsung bantuin temannya.
11	Anak meminta maaf saat melakukan kesalahan	√		Ketika anak tidak sengaja melakukan kesalahan, anak langsung meminta maaf.
12	Anak membantu ibu merapikan mainannya	√		Saat selesai bermain,

				anak selalu merapikan mainannya sendiri tanpa disuruh.
13	Anak membagi makanan dengan teman-teman nya	√		Ketika sedang bersama teman-temannya, anak selalu berbagi.
14	Anak melaksanakan pesan orang tua	√		Ketika anak disuruh sikat gigi oleh orang tuanya, anak selalu sudah melaksanakan pesan orang tuanya.
15	Anak mengatakan apa yang diinginkan	√		Ketika anak ingin sesuatu iya selalu mengatakan terlebih dahulu

PEDOMAN HASIL WAWANCARA ORANG TUA

Nama Orantua : Lili

Nama Anak : Alvaro

1. Menurut bapak/ibu seberapa pentingkah sikap jujur anak?

Ya penting kali sih.

2. Sebagai orang tua bagaimanakah peran bapak/ibu dalam meningkatkan sikap jujur anak?

Ya selalu dibilangin, kalau mau apa itu ngomong jangan nokoh-nokoh gitu, yang lebih dinasehati.

3. Apa sajakah yang dilakukan bapak/ibu untuk mengarahkan anak lebih bersikap jujur?

Ngarahkannya, “dek mamak mau kerja itu uangnya untuk jajan” ibu bilang dia, jajan jangan es, mainnya jangan jauh-jauh, nanti ibu pulang kerja ibu tanya lagi ke dia.

4. Pernahkah bapak/ibu menjelaskan kepada anak tentang pentingnya sikap jujur?

Ya pernah juga jelaskan.

5. Apa kendala bapak/ibu dalam meningkatkan sikap jujur anak?

Kendalanya ya kadang sih anaknya bandel gak mau dengar.

6. Menurut bapak/ibu apakah anak terbiasa untuk selalu berkata jujur?

Selalu.

7. Apakah ada perbedaan sikap anak dari pola asuh bapak/ibu yang bekerja dengan yang tidak bekerja?

Ya banyak, karena apa kesulitan ekonomi pun kan bisa memikirkan untuk makan nanti cemani, jadi anak itu terus dibiarkan gak terkontrol. Kalau orang tua yang tidak bekerja masih gak terkontrol ya mungkin karena ibunya nonton tv jadi anaknya gak diliatin di perhatiin.

8. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan contoh sikap jujur kepada anak?

Caranya dek jangan jahat sama kawannya, jangan ngambilin yang bukan milik adek dosa, adek kan ngaji, contohnya dia kan sering main tempat kawannya, main kemana-mana, ibu selalu bilang dulu kemana pergi mainnya.

9. Siapakah bapak/ibu yang lebih berperan aktif dalam memberikan contoh sikap jujur kepada anak?

Bapaknya yang selalu bilangin, karena ibu udah capek bilangin.

10. Adakah perbedaan kebiasaan anak selama masa Pandemi covid-19 atau sebelum masa Pandemi covid-19?

Gimana ya, karena anak ibu masa pandemi pun sekolahnya masuk, gak pernah libur.

11. Bagaimana tindakan bapak/ibu ketika anak berbicara tidak jujur?

Marahi, bilangin.

12. Apa yang bapak/ibu lakukan dalam mendidik anak selama masa Pandemi covid-19?

Bilangin hemat-hematlah, banyak yang mau kita bayar.

13. Apakah bapak/ibu menegur jika anak berperilaku tidak jujur?

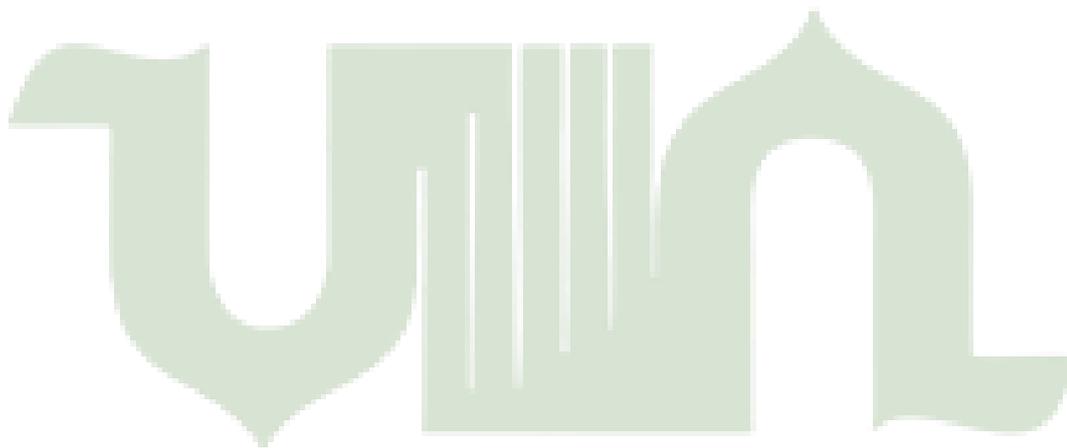
Di tegur, dinasehati ketahuan juga kadang gak ketahuan orang itu tiba-tiba datang ngadu sih`

14. Menurut bapak/ibu bagaimana sikap jujur anak di masa Pandemi covid-19?

Sama aja, mau pandemi atau enggak kan disekolah.

15. Seberapa sering bapak/ibu berinteraksi dengan anak di masa Pandemi covid-19?

Ya sering tiap hari.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

PEDOMAN HASIL OBSERVASI SIKAP JUJUR ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI DUSUN VIII BANDAR SETIA KEC. PERCUT SEI TUAN

Nama Anak : Alvaro

Usia Anak : 6 Tahun

NO	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
1	Anak mematuhi perkataan orang tua		√	Ketika anak hendak disuruh orang tuanya mencuci tangan saat habis bermain diluar dan hendak mau makan, iya selalu bilang sudah, padahal kenyatannya belum.
2	Anak mengembalikan uang jajan yang berlebih		√	Ketika dikasih uang yang berlebih, iya tidak jujur saat ada uang yg berlebih,dan gak pernah balikkin.
3	Anak mengerjakan PR sendiri	√		Anak selalu

				mengerjakan tugasnya sendiri.
4	Anak meminta izin saat meminjam barang yang bukan miliknya	√		Ketika sedang bermain, anak selalu minta izin untuk pinjam barang temannya.
5	Anak mengatakan dengan jujur ketika merusak atau menyembunyikan mainan temannya	√		Ketika tidak sengaja merusak mainan temannya, anak selalu mengatakan dengan jujur bahwasannya tidak sengaja merusak mainan temannya.
6	Anak mengakui kesalahan yang dibuatnya	√		Anak selalu mengatakan saat tidak sengaja melakukan kesalahan.
7	Anak berkata apa adanya dalam bercerita	√		Saat ditanya, anak selalu berkata apa adanya.

8	Anak berpamitan saat pergi keluar rumah	√		Ketika hendak pergi bermain, iya selalu berpamitan terlebih dahulu kepada orang tuanya.
9	Anak meminta bantuan orang tua saat mengalami kesulitan dalam belajar	√		Saat ada tugas sekolah iya selalu meminta bantuan kepada orang tuanya, tetapi tugasnya tetap dikerjakan sendiri
10	Anak membantu teman-temannya saat bermain	√		Ketika sedang bermain, anak selalu membantu temannya saat temannya ada yang terjatuh.
11	Anak meminta maaf saat melakukan kesalahan	√		Ketika anak berbuat kesalahan, iya selalu meminta maaf.
12	Anak membantu ibu merapikan mainannya	√		Ketika selesai bermain di dalam rumah, iya langsung

				merapikan mainannya sendiri.
13	Anak membagi makanan dengan teman-temannya	√		Ketika sedang bermain bersama temannya, anak selalu berbagi.
14	Anak melaksanakan pesan orang tua	√		Ketika ibunya menyuruhnya untuk menyikat gigi, ia selalu melaksanakan pesan orang tuanya.
15	Anak mengatakan apa yang diinginkan	√		Anak selalu bilang apa yang dia inginkan, dan tidak mengambil sembarangan.

PEDOMAN HASIL WAWANCARA ORANG TUA

Nama Orantua : Evi

Nama Anak : Rosi

1. Menurut bapak/ibu seberapa pentingkah sikap jujur anak?

Ya pentinglah.

2. Sebagai orang tua bagaimanakah peran bapak/ibu dalam meningkatkan sikap jujur anak?

Gimana ya, udah hari-hari mereka begini di ajak komunikasi aja, ajak bicara gitu tadi disekolah ngapain, tadi diluar ngapain, karena mereka sekolah selama pandemi tapi ada batas jam waktunya.

3. Apa sajakah yang dilakukan bapak/ibu untuk mengarahkan anak lebih bersikap jujur?

Biasa aja anak ini, tapi kalau nokoh dia udah ketahuan kali bohongnya.

4. Pernahkah bapak/ibu menjelaskan kepada anak tentang pentingnya sikap jujur?

Iya selalu.

5. Apa kendala bapak/ibu dalam meningkatkan sikap jujur anak?

Tidak ada kendalanya, kalau ngelawan anak ini sering tapi kalau untuk jujur tidak ada.

6. Menurut bapak/ibu apakah anak terbiasa untuk selalu berkata jujur?

Iya iyalah.

7. Apakah ada perbedaan sikap anak dari pola asuh bapak/ibu yang bekerja dengan yang tidak bekerja?

Ada, nampaklah kalau mamaknya yang kerja sama enggak.

8. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan contoh sikap jujur kepada anak?

Ya kalau kayak tadilah dia numpahkan air kan, barusan aja. Ya ditanya "tadi siapa nih yang minum, adek mak katanya". Ya harus kita Tanya kalau kita diam ya dia pasti diam aja gitu.

9. Siapakah bapak/ibu yang lebih berperan aktif dalam memberikan contoh sikap jujur kepada anak?

Dua-duanya (ayah dan ibunya)

10. Adakah perbedaan kebiasaan anak selama masa Pandemi covid-19 atau sebelum masa Pandemi covid-19?

Ya jauh kali bedanya, biasanya anak ini memegang buku, sekarang asik hp aja yang dipegang, walaupun kadang gak daring gurunya. Tapi ya Cuma itulah pegangannya, biasanya buku pensil yang dipegangnya.

11. Bagaimana tindakan bapak/ibu ketika anak berbicara tidak jujur?

Ya dikasih hukuman, hp nya ditarik semua.

12. Apa yang bapak/ibu lakukan dalam mendidik anak selama masa Pandemi covid-19?

Iya biar orang ini gak bosan, karena anak ini disekolah kadang gak, jadi ya kadang diajarin, dikasih ngaji, dipanggil guru les juga. Dibawa keluarlah biar gak bosan, walaupun tempat kakeknya aja duduk doang terus diliatnya jalan.

13. Apakah bapak/ibu menegur jika anak berperilaku tidak jujur?

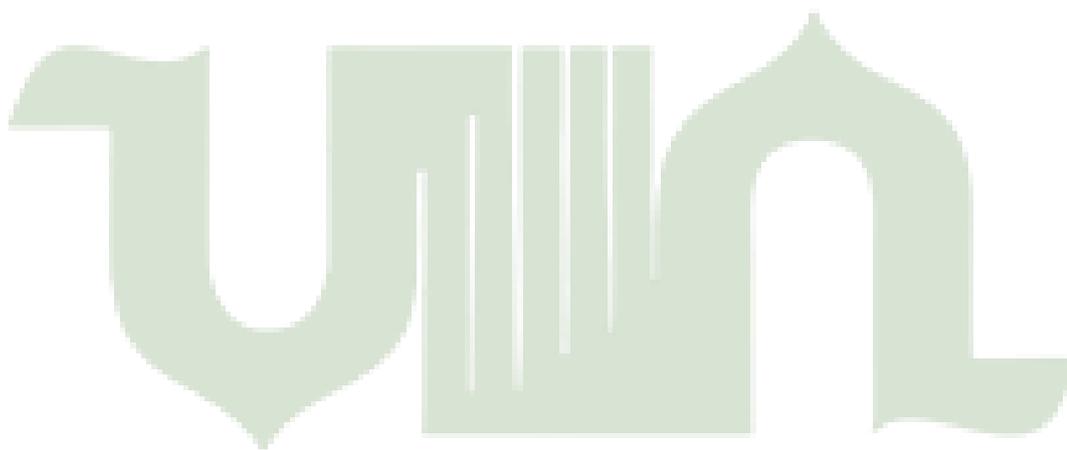
Iyalah ditegur.

14. Menurut bapak/ibu bagaimana sikap jujur anak di masa Pandemi covid-19?

Kadang jujur, ya kadang anak ini sedikit nipu mamaknya lebih banyaknya ketahuannya di masa pandemi ini.

15. Seberapa sering bapak/ibu berinteraksi dengan anak di masa Pandemi covid-19?

Seringlah karena apalagi udah dirumah 1x24 jam.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

PEDOMAN HASIL OBSERVASI SIKAP JUJUR ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI DUSUN VIII BANDAR SETIA KEC. PERCUT SEI TUAN

Nama Anak : Rosi

Usia Anak : 6 Tahun

NO	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
1	Anak mematuhi perkataan orang tua	√		Anak selalu mematuhi apa yang dibilang orang tuanya, saat disuruh mencuci tangan iya langsung mencuci tangan.
2	Anak mengembalikan uang jajan yang berlebih	√		Ketika dikasih uang yang berlebih, iya selalu mengembalikannya
3	Anak mengerjakan PR sendiri	√		Ketika ada tugas, anak selalu mengerjakannya sendiri.

4	Anak meminta izin saat meminjam barang yang bukan miliknya	√		Anak selalu meminta izin duluan untuk meminjam yang bukan miliknya.
5	Anak mengatakan dengan jujur ketika merusak atau menyembunyikan mainan temannya	√		Anak selalu jujur saat melakukan kesalahan.
6	Anak mengakui kesalahan yang dibuatnya	√		Ketika anak ada berbuat salah ataupun tidak sengaja iya selalu berkata dan mengakui kesalahannya.
7	Anak berkata apa adanya dalam bercerita	√		Ketika bercerita dan orang tuanya bertanya iya selalu jujur apa adanya.
8	Anak berpamitan saat pergi keluar rumah	√		Ketika hendak pergi bermain, iya selalu berpamitan terlebih dahulu.
9	Anak meminta bantuan orang tua saat	√		Saat ada tugas

	mengalami kesulitan dalam belajar			sekolah iya selalu meminta bantuan tetapi tetap anak yang mengerjakan tugasnya sendiri,
10	Anak membantu teman-temannya saat bermain	√		Saat sedang bermain, ada temannya yang terjatuh iya langsung membantu temannya.
11	Anak meminta maaf saat melakukan kesalahan	√		Ketika anak melakukan kesalahan di dalam rumah ataupun di luar rumah, iya selalu meminta maaf.
12	Anak membantu ibu merapikan mainannya	√		Ketika habis bermain, iya selalu merapikan bekas mainnya sendiri.
13	Anak membagi makanan dengan teman-	√		Anak selalu berbagi

	teman nya			kepada teman-temannya.
14	Anak melaksanakan pesan orang tua	√		Ketika disuruh orang tuanya menyikat gigi, anak langsung selalu melaksanakannya.
15	Anak mengatakan apa yang diinginkan	√		Anak selalu mengatakan apa yang dia mau, misalnya dalam hal mau minta untuk jajan.

PEDOMAN HASIL WAWANCARA ORANG TUA

Nama Orantua : Laila

Nama Anak : Meisya

1. Menurut bapak/ibu seberapa pentingkah sikap jujur anak?

Pentingkalilah, jadi agar dewasa dia lebih jadi anak yang berguna kalau dia jujur, karena kejujuran itu berpengaruh sampai anak dewasa.

2. Sebagai orang tua bagaimanakah peran bapak/ibu dalam meningkatkan sikap jujur anak?

Membiasakan dia dekat dengan kita, biasakan ngomong dan banyakk komunikasi dengan anak.

3. Apa sajakah yang dilakukan bapak/ibu untuk mengarahkan anak lebih bersikap jujur?

Jangan bohong, kalau salah ngaku salah.

4. Pernahkah bapak/ibu menjelaskan kepada anak tentang pentingnya sikap jujur?

Pernah, jangan bohong kalau bohong nanti orang gak suka, gak ada temannya.

5. Apa kendala bapak/ibu dalam meningkatkan sikap jujur anak?

Biasanya anak ngerti, kadang tidak ngerti, jadi harus pelan-pelan bicara ke anak jadi anak mau jujur.

6. Menurut bapak/ibu apakah anak terbiasa untuk selalu berkata jujur?

Ya selalu diterapkan

7. Apakah ada perbedaan sikap anak dari pola asuh bapak/ibu yang bekerja dengan yang tidak bekerja?

Bbedalah kadangpun yang gak bekerja masih gak terkontrol, jadi tetap diawasi aja.

8. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan contoh sikap jujur kepada anak?

Contohnya, kalau mau apa-apa gitu gak boleh bohong, kayak misalnya gak boleh ambil ada yang diatas meja jangan diambil, bilang kalau emang mau jajan, jangan langsung ambil, caranya dikasih tau pelan-pelan gitu selalu bilang gak boleh ambil sembarangan.

9. Siapakah bapak/ibu yang lebih berperan aktif dalam memberikan contoh sikap jujur kepada anak?

Ibulah.

10. Adakah perbedaan kebiasaan anak selama masa Pandemi covid-19 atau sebelum masa Pandemi covid-19?

Ya adalah, apalagi anak sekolahkan sekarang lebih dirumah.

11. Bagaimana tindakan bapak/ibu ketika anak berbicara tidak jujur?

Ditegur, kadang dimarahi juga, dinasehati.

12. Apa yang bapak/ibu lakukan dalam mendidik anak selama masa Pandemi covid-19?

Dekatkan sama anak aja, kasih arahan.

13. Apakah bapak/ibu menegur jika anak berperilaku tidak jujur?

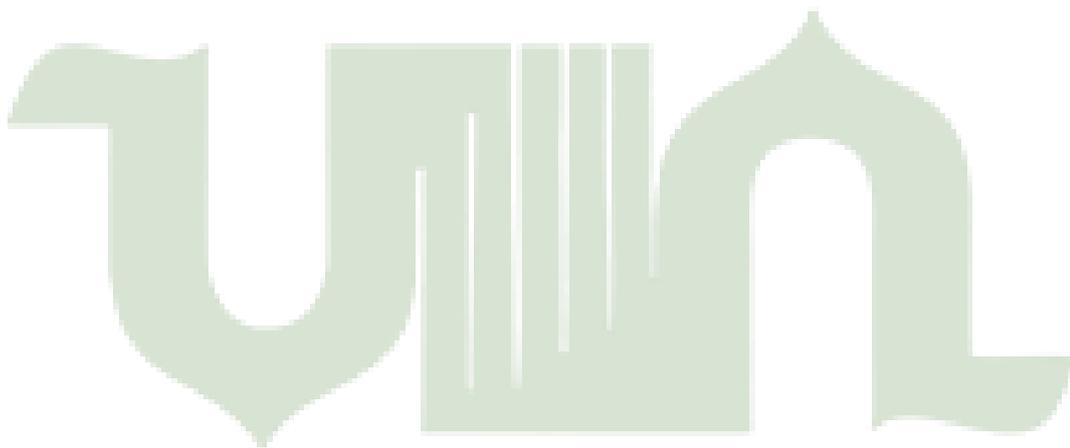
Menegur pasti.

14. Menurut bapak/ibu bagaimana sikap jujur anak di masa Pandemi covid-19?

Biasa aja, tapi ya sekarang waktunya lebih banyak dirumah. Jadi bisa lebih diawasi biasanya kalau disekolah kita kan tidak tau anak ini jujur atau enggak, sekarang 24 jam dirumah jadi tau anak ini jujur atau tidak.

15. Seberapa sering bapak/ibu berinteraksi dengan anak di masa Pandemi covid-19?

Sering kali, tiap hari 24 jam dari bangun tidur sampai mau tidur.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

PEDOMAN HASIL OBSERVASI SIKAP JUJUR ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI DUSUN VIII BANDAR SETIA KEC. PERCUT SEI TUAN

Nama Anak : Meisya

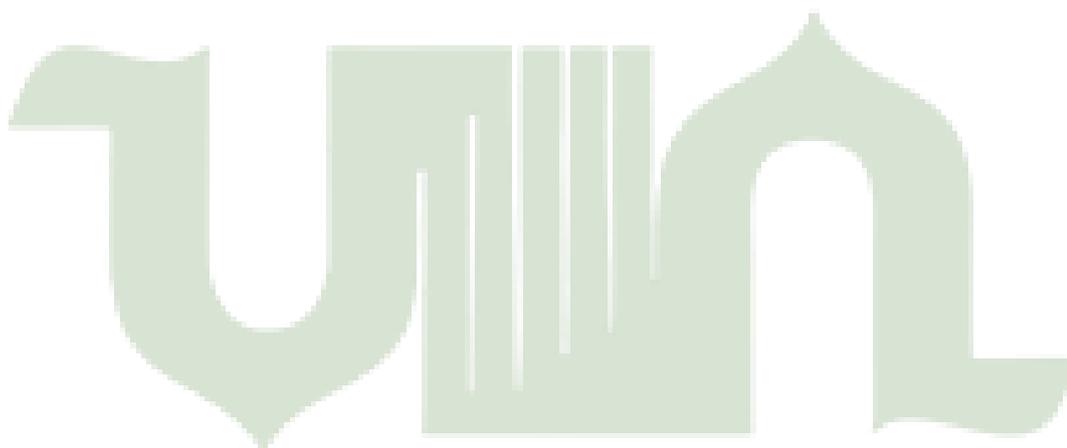
Usia Anak : 5 Tahun

NO	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
1	Anak mematuhi perkataan orang tua	√		Saat disuruh orang tuanya untuk mencuci tangan, iya selalu mencuci tangan.
2	Anak mengembalikan uang jajan yang berlebih	√		Ketika anak hendak jajan, ada uang yang berlebih iya selalu mengembalikannya
3	Anak mengerjakan PR sendiri	√		Ketika ada tugas sekolah, iya selalu mengerjakan tugasnya sendiri.
4	Anak meminta izin saat meminjam barang yang bukan miliknya	√		Ketika anak ingin meminjam mainan

				temannya, iya selalu meminta izin terlebih dahulu.
5	Anak mengatakan dengan jujur ketika merusak atau menyembunyikan mainan temannya	√		Ketika anak tidak sengaja merusak mainan temannya, iya selalu bilang.
6	Anak mengakui kesalahan yang dibuatnya		√	Ketika anak tidak sengaja menumpahkkan gula di dalam rumah, iya tidak jujur kepada ibunya.
7	Anak berkata apa adanya dalam bercerita	√		Ketika saat bercerita, anak selalu berkata apa adanya.
8	Anak berpamitan saat pergi keluar rumah	√		Anak selalu izin saat ingin pergi bermain.
9	Anak meminta bantuan orang tua saat mengalami kesulitan dalam belajar	√		Saat ada tugas sekolah, anak selalu minta bantu ibunya, tetapi tetap iya yang mengerjakan PR nya

				sendiri, ibunya sekedar mengajarkan.
10	Anak membantu teman-temannya saat bermain	√		Ketika bermain, ada temannya yang terjatuh, iya langsung membantu temannya.
11	Anak meminta maaf saat melakukan kesalahan	√		Ketika anak melakukan kesalahan iya langsung mengakui kesalahannya.
12	Anak membantu ibu merapikan mainannya	√		Ketika selesai bermain, anak selalu merapikan mainannya sendiri.
13	Anak membagi makanan dengan teman-temannya	√		Anak selalu saling berbagi.
14	Anak melaksanakan pesan orang tua		√	Ketika orang tuanya menyuruh untuk menyikat gigi, iya berkata sudah,

				padahal sebenarnya belum, dan anak paling malas dalam sikat gigi.
15	Anak mengatakan apa yang diinginkan	√		Anak selalu mengatakan apa yang dia mau dan tidak sembarang mengambil.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

PEDOMAN HASIL WAWANCARA ORANG TUA

Nama Orantua : Tiara

Nama Anak : Aldrik

1. Menurut bapak/ibu seberapa pentingkah sikap jujur anak?

Pentinglah sangat penting

2. Sebagai orang tua bagaimanakah peran bapak/ibu dalam meningkatkan sikap jujur anak?

Kita harus kasih tau yang mana yang benar yang mana yang salah, gak boleh sembarang ambil ini harus jujur, kalau bukan punya kita sendiri gak boleh diambil, selalu dijelaskan.

3. Apa sajakah yang dilakukan bapak/ibu untuk mengarahkan anak lebih bersikap jujur?

Ya kayak itu tadi kita arahkan, jangan suka ngambil, kayak disekolah TK kana da tuh peralatan pensil, mainan gak boleh bawa pulang dan punya temannya jangan diambil, diarahkanlah lebih bersikap jujur.

4. Pernahkah bapak/ibu menjelaskan kepada anak tentang pentingnya sikap jujur?

Iya pernah selalu

5. Apa kendala bapak/ibu dalam meningkatkan sikap jujur anak?

Susah-susah gampanglah, karena dijelasin namanya anak-anak masih 6 tahun kadang ngerti kadang enggak, kadang takut dia mau jujur kan.

6. Menurut bapak/ibu apakah anak terbiasa untuk selalu berkata jujur?

Ada juga kadang jujur, karena dia takut, dicoba diajak bicara baru dia jujur, misalnya ada PR siapa nih yang ngerjain, kadang dia gak ngomong ada PR, pas mau berangkat baru dia bilang ada PR.

7. Apakah ada perbedaan sikap anak dari pola asuh bapak/ibu yang bekerja dengan yang tidak bekerja?

Ya jelaslah ada bedanya, kalau orangtua yang bekerja akan pasti ada lebih mementingkan pekerjaannya, kalau ibu rumah tangga kan fokus ke anak.

8. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan contoh sikap jujur kepada anak?

Dirumah main-main kan sama adeknya nanti berantam, saya Tanya "siapa yang mukul" saya nih yang negur baru dia jujur, Karena dia takutkan tapi akhirnya jujur juga.

9. Siapakah bapak/ibu yang lebih berperan aktif dalam memberikan contoh sikap jujur kepada anak?

Mamanya lah 24 jam on time, bapaknya kan kerja.

10. Adakah perbedaan kebiasaan anak selama masa Pandemi covid-19 atau sebelum masa Pandemi covid-19?

Itulah main hp aja, kalau dulu enggak masih banyak aktivitas di sekolah tiap hari.

11. Bagaimana tindakan bapak/ibu ketika anak berbicara tidak jujur?

Selalu marahi, anak dulu beda sama anak sekarang, cubit dulu baru iya mak, iya mak katanya. Karena dibawa dilingkungan jadi gak bisa dibilangin.

12. Apa yang bapak/ibu lakukan dalam mendidik anak selama masa Pandemi covid-19?

Beratlah memang, susah gampanglah susah jelasinnya.

13. Apakah bapak/ibu menegur jika anak berperilaku tidak jujur?

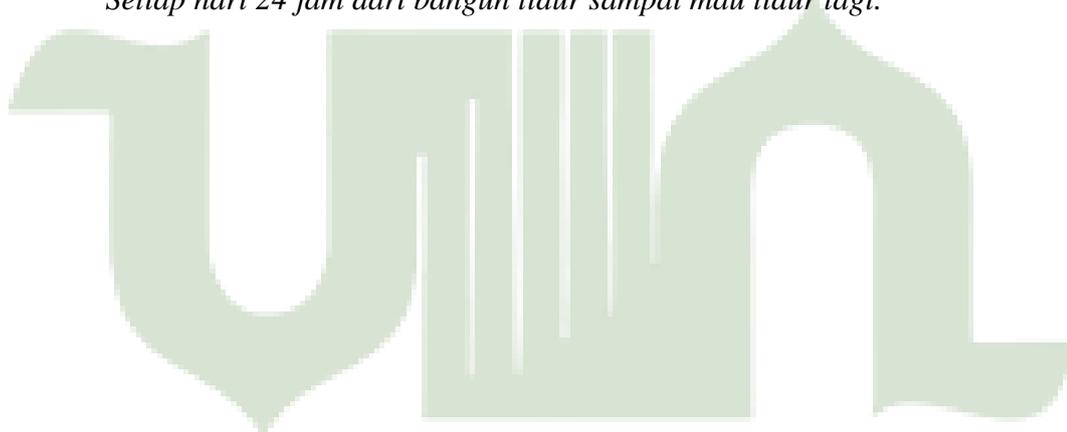
Oh jelas, selalu ditegur.

14. Menurut bapak/ibu bagaimana sikap jujur anak di masa Pandemi covid-19?

Dirumah saya kontrol gitulah, kurang jujur saya marahi, diarahilah.

15. Seberapa sering bapak/ibu berinteraksi dengan anak di masa Pandemi covid-19?

Setiap hari 24 jam dari bangun tidur sampai mau tidur lagi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

PEDOMAN HASIL OBSERVASI SIKAP JUJUR ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI DUSUN VIII BANDAR SETIA KEC. PERCUT SEI TUAN

Nama Anak : Aldrik

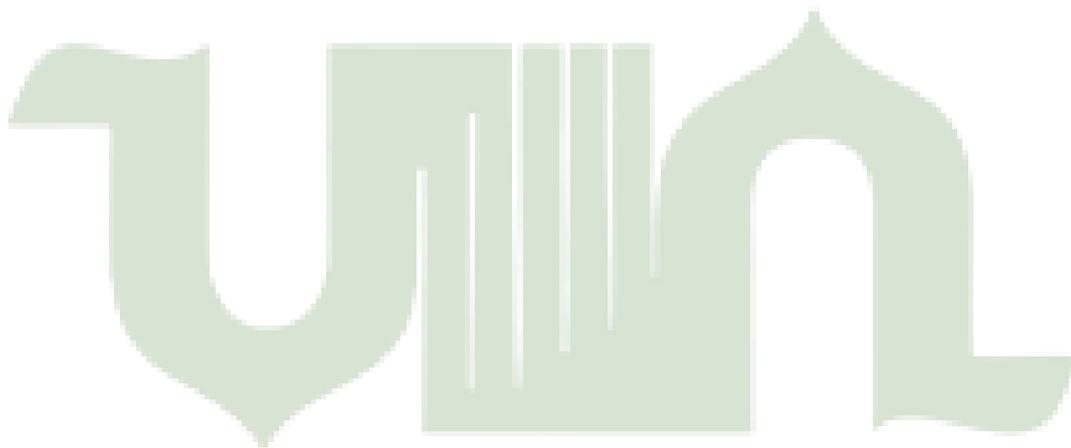
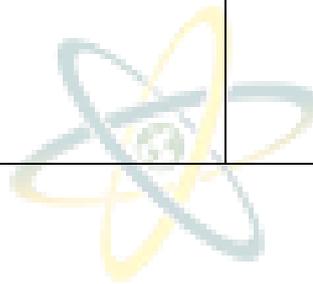
Usia Anak : 6 Tahun

NO	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
1	Anak mematuhi perkataan orang tua	√		Ketika disuruh orang tuanya untuk mencuci tangan, anak selalu mencuci tangan.
2	Anak mengembalikan uang jajan yang berlebih	√		Anak selalu mengembalikan uang jajan yg berlebih.
3	Anak mengerjakan PR sendiri	√		Ketika ada tugas sekolah, anak selalu mengerjakannya sendiri.
4	Anak meminta izin saat meminjam barang yang bukan miliknya	√		Anak selalu meminta izin untuk

				meminjam barang yang bukan miliknya.
5	Anak mengatakan dengan jujur ketika merusak atau menyembunyikan mainan temannya	√		Ketika anak merusak mainan temannya, iya langsung berkata bahwasannya iya yang merusakkannya.
6	Anak mengakui kesalahan yang dibuatnya	√		Ketika anak melakukan kesalahan, iya langsung mengakui kesalahannya.
7	Anak berkata apa adanya dalam bercerita	√		Anak selalu berkata apa adanya apa yang dibilang orang tuanya.
8	Anak berpamitan saat pergi keluar rumah	√		Ketika ingin pergi bermain, anak selalu meminta izin dan berpamitan.
9	Anak meminta bantuan orang tua saat	√		Ketika ada tugas

	mengalami kesulitan dalam belajar			sekolah, iya selalu meminta bantuan dan iya tetap mengerjakan sendiri.
10	Anak membantu teman-temannya saat bermain	√		Ketika temannya ada yang terjatuh, iya langsung meminta bantuan
11	Anak meminta maaf saat melakukan kesalahan	√		Ketika anak sedang bermain, tidak sengaja menumpahkan air, tetapi anak langsung meminta maaf.
12	Anak membantu ibu merapikan mainannya	√		Ketika anak habis bermain, iya merapikan mainannya sendiri.
13	Anak membagi makanan dengan teman-teman nya	√		Ketika anak bermain, iya berbagi makanan kepada teman-temannya.
14	Anak melaksanakan pesan orang tua	√		Ketika orang tuanya

				menyuruh sikat gigi, anak menyikat giginya.
15	Anak mengatakan apa yang diinginkan	√		Anak selalu mengatakan apa yang iya inginkan dan tidak mengambil sembarangan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 4

DOKUMENTASI**Proses Wawancara dengan Bapak Zulham Efendi
Kepala Dusun VIII Bandar Setia**

Proses peneliti saat wawancara dengan Ibu Elviana



Proses peneliti saat wawancara dengan Ibu Lili



Proses peneliti saat wawancara dengan Ibu Laila



Proses peneliti saat wawancara dengan Ibu Tiara



Proses peneliti saat wawancara dengan Ibu Evi



Proses peneliti saat wawancara dengan Ibu Yanti



Proses peneliti saat wawancara dengan Ibu Sri Ramadhani



Proses peneliti saat wawancara dengan Ibu Nia



Proses peneliti saat wawancara dengan Ibu Tia



Proses peneliti saat wawancara dengan Ibu Mutria



Foto Media Observasi Anak



Anak mematuhi perkataan orang tua (Mencuci tangan)



Sumber : peneliti

Anak mengembalikan uang jajan yang berlebih



Sumber : peneliti

Anak mengerjakan PR sendiri



Sumber : Peneliti

Anak meminta izin saat meminjam barang yang bukan miliknya



Sumber : Peneliti

Anak mengatakan dengan jujur ketika merusak atau menyembunyikan mainan temannya



Sumber : Peneliti

Anak mengakui kesalahan yang dibuatnya



Sumber : Peneliti

Anak berkata apa adanya dalam bercerita



Sumber : Peneliti

Anak berpamitan saat pergi keluar rumah



Sumber : Peneliti

Anak meminta bantuan orang tua saat mengalami kesulitan dalam belajar



Sumber : Peneliti

Anak membantu teman-temannya saat bermain



Sumber : Peneliti

Anak meminta maaf saat melakukan kesalahan



Sumber : Peneliti

Anak membantu ibu merapikan mainanannya



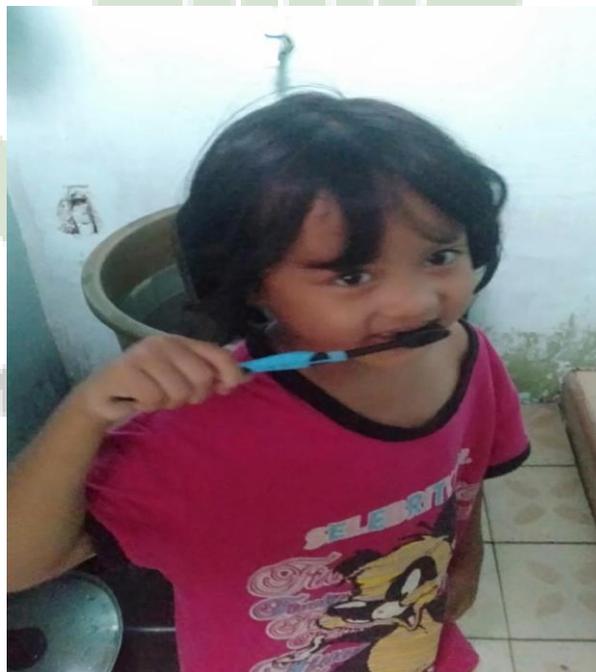
Sumber : Penelitian

Anak membagikan makanan dengan teman-temannya



Sumber : Penelitian

Anak melaksanakan pesan orang tua (Menyikat gigi)

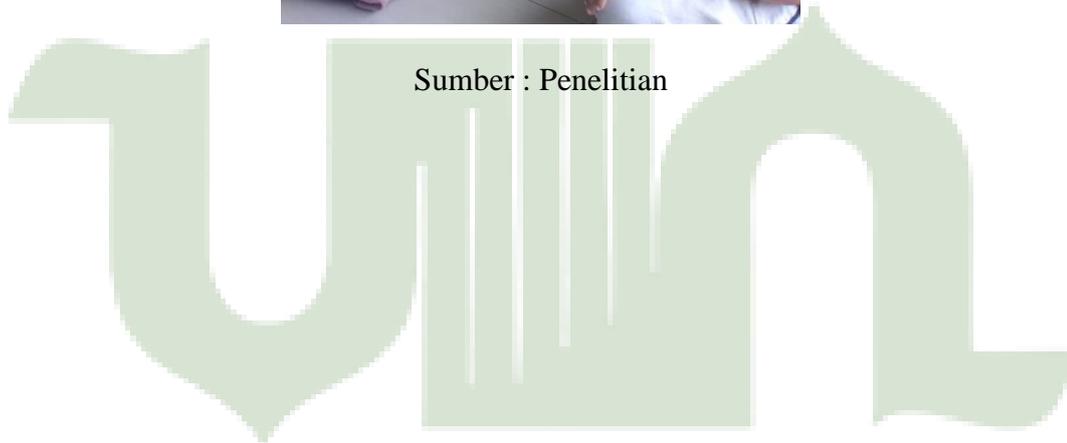


Sumber : Peneliti

Anak mengatakan apa yang diinginkan



Sumber : Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-9020/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/05/2021

02 Mei 2021

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Dusun VIII Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Nyimas Almi Nabihah
 NIM : 0308173133
 Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 12 Desember 1997
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Semester : VIII (Delapan)
 Alamat : Dusun VIII Bandar Setia Gg. Rizky No.762 Kelurahan BANDAR SETIA Kecamatan PERCUT SEI TUAN

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Bandar Setia Dusun VIII Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Sikap Jujur Anak Usia 5-6 Tahun di Masa Pandemi Covid-19 Dusun VIII Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 02 Mei 2021
 a.n. DEKAN
 Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak
 Usia Dini



Digitally Signed

Dr. Muhammad Basri, MA
 NIP. 197704262005011004

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

KEPALA DUSUN VIII DESA BANDAR SETIA KECAMATAN PERCUT SEI TUAN

Nomor : 27/BS-VI/2021

Format :

Lamp :

Perihal : Balasan Ijin Riset

Bandar Setia, 27 Juni 2021

Kepala Yth :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

Di,

T e m p a t

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat ijin riset No.B-9020/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/05/2021 maka dengan ini saya selaku Kepala Dusun VIII Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan memberikan ijin kepada:

N a m a : Nyimas Almi Nabihah
 Nim : 0308173133
 Tempat/Tgl.Lahir : Medan,12 Desember 1997
 Bidang Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Semester : VIII
 Alamat : Dusun VIII Gg.Rizky No.762 Desa Bandar Setia

Untuk Melakukan riset di Dusun VIII Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan yang berhubungan dengan Skripsi (karya Ilmiah).

Demikian hal ini disampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya,atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

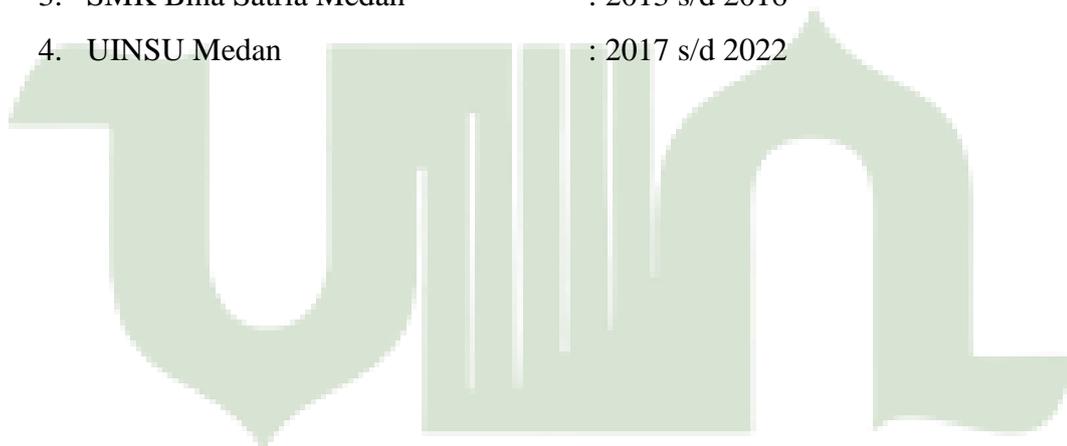


RIWAYAT HIDUP

Nama : Nyimas Almi Nabihah
NIM : 0308173133
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 12 Desember 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Ayah : Suryansyah Putra, SE
Nama Ibu : Nyimas R Lies Novita
Alamat : Dusun VIII Gg. Rizky No 762 Desa Bandar Setia

Pendidikan

1. SD Negeri 060866 : 2004 s/d 2010
2. SMP Laksamana Martadinata Medan : 2010 s/d 2013
3. SMK Bina Satria Medan : 2013 s/d 2016
4. UINSU Medan : 2017 s/d 2022



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN